

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesiapan persalinan adalah proses perencanaan untuk persalinan normal dan antisipasi tindakan yang diperlukan dalam keadaan darurat. Antisipasi ini di perlukan sebagai salah satu upaya menurunkan AKI. Faktor langsung penyebab tingginya AKI yaitu perdarahan, eklamsi, dan infeksi, sedangkan faktor penyebab tidak langsung yaitu terlambat mengenali tanda bahaya persalinan, terlambat mengambil keputusan, dan terlambat merujuk. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu fokus dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Praono, 2018).

Hasil survey penduduk antar sensus (SUPAS) di Indonesia tahun 2015 menunjukkan AKI sebesar 305/100.000 kelahiran hidup, artinya AKI masih jauh dari target SDGs. SDGs menargetkan AKI di Indonesia dapat diturunkan menjadi 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Angka kematian Ibu di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 745/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di kota Bandung tahun 2021 sebesar 290/100.000 kelahiran hidup, maka dari itu, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bandung masih tinggi. (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2021).

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan bagi kesehatan ibu dan bayi, misalnya

memberdayakan keluarga dan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan kemandirian dengan membuat Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Pengetahuan tentang P4K dibutuhkan agar ibu dan pasangannya mengerti tentang persiapan persalinan sehingga apabila terjadi tanda bahaya dan kegawatdaruratan dapat dideteksi dan diatasi sejak dini. Kegawatdaruratan ini bisa terjadi karena terbatasnya pengetahuan ibu tentang pendidikan kesehatan saat mendekati persalinan, ibu dan keluarga gagal mengenali tanda bahaya, tidak tahu harus kemana mencari pertolongan, ketakutan akan biaya, dan ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan (Ratnasari, 2018).

Bidan menjadi tolak ukur dalam pelayanan kesehatan kehamilan di masyarakat yang diharapkan mampu memberikan informasi secara lengkap melalui pendidikan kesehatan kepada ibu hamil. Pendidikan kesehatan yang diberikan dilakukan secara holistik, artinya dilakukan secara menyeluruh tidak hanya mencakup kesiapan aspek fisik dan psikologis saja, tetapi aspek sosial dan aspek spiritual perlu dipersiapkan untuk menghadapi persalinan. Ibu yang mempunyai sikap yang baik tentang persalinan akan menjaga kehamilannya dan menyiapkan kesiapan fisik, psikologis, sosial dan spiritual untuk menghadapi persalinan (Suptiani & Sunjaya, 2022).

Ayat al-qur'an tentang pendidikan kesehatan holistik tercakup pada QS. An-Nahl ayat 125, yaitu :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*”

Kandungan dari QS. An-Nahl ayat 125 yaitu Allah memerintahkan umat manusia untuk berada dalam jalan Allah dengan memberikan pengajaran yang baik dan berdebat dengan cara yang baik. Pendidikan kesehatan holistik dimaksudkan untuk disampaikan kepada orang – orang dengan cara pengajaran yang baik, dan apabila ada kesalahpahaman tentang pemberian pendidikan kesehatan holistik maka berdebatlah dengan cara yang baik juga, dan Allah maha mengetahui siapa yang sesat dan siapa yang mendapat petunjuk.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk sosialisasi pendidikan dan umumnya dilakukan dengan cara metode ceramah dan media presentasi. Metode ceramah dan presentasi dinilai kurang efektif, khususnya pada masyarakat saat ini. Hasil penelitian Utami (2020) menunjukkan pemberian pendidikan kesehatan melalui media sosial *whatsapp* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah, dari hasil uji statistik nilai *mean* peningkatan sikap kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *whatsapp* sebesar 9,20, sedangkan kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah sebesar 6,73. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi menggunakan *smart phone* memudahkan seseorang mendapatkan informasi tanpa batas serta dapat dimanfaatkan untuk menarik minat dan fokus sasaran (Utami, 2020).

Smart Phone sudah dirancang untuk dapat memuat berbagai aplikasi termasuk aplikasi media sosial yang sangat populer saat ini seperti *whatsapp*. Orang yang memiliki aplikasi *whatsapp* juga tergabung dalam *group whatsapp*, sehingga aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi kelompok dan massa. Penelitian Manik (2020) menyebutkan bahwa tokoh masyarakat memanfaatkan *whatsapp* sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan dan informasi yang disampaikan lebih efektif dan lebih cepat diterima oleh sasaran (Manik, 2020).

Penelitian (Kholisotin et al., 2019), efektifitas pemberian pendidikan kesehatan berbasis video melalui *whatsapp* memberikan dampak yang efektif untuk pengetahuan dan sikap pada ibu hamil trimester III. Penelitian (Mutmainah, 2022), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media *whatsapp group* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam memberikan ASI eksklusif.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2022 di RSIA Grha Bunda Kota Bandung terdapat 126 primigravida, termasuk jumlah primigravida trimester III sebanyak 32 orang. Hasil Wawancara peneliti secara langsung kepada 5 primigravida trimester III tentang kesiapan persalinan didapatkan 3 orang masih kurang memahami dan tidak memperdulikan pentingnya pengetahuan dan sikap mengenai kesiapan persalinan, sedangkan 2 orang lainnya memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup mengenai kesiapan persalinan.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Holistik Melalui *WhatsApp Group*

Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Primigravida Tentang Kesiapan Persalinan Di RSIA Grha Bunda Kota Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sering terjadi pada primigravida yaitu kurangnya kesiapan dalam menghadapi persalinan, hal ini diakibatkan karena pengetahuan dan sikap primigravida yang terbatas tentang persalinan. Cara mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan diperlukannya pendidikan kesehatan secara holistik tentang pengetahuan dan sikap menghadapi kesiapan persalinan, salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui *whatsapp group*.

C. Ruang Lingkup / Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi kegiatan penelitian dilakukan di RSIA Grha Bunda Kota Bandung.
2. Sasaran penelitian yaitu pada primigravida trimester III.
3. Pendidikan kesehatan dilakukan melalui media *whatsapp group*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh pendidikan kesehatan secara holistik melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap pada primigravida tentang kesiapan persalinan di RSIA Grha Bunda Kota Bandung?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan secara holistik melalui

whatsapp group terhadap pengetahuan dan sikap primigravida tentang kesiapan persalinan di RSIA Grha Bunda Kota Bandung.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui tingkat pengetahuan primigravida mengenai kesiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan secara holistik.
- 2) Mengetahui sikap primigravida mengenai kesiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan secara holistik.
- 3) Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan secara holistik terhadap kesiapan persalinan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan kesehatan secara holistik melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan dan sikap primigravida tentang kesiapan persalinan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pendidikan kesehatan secara holistik melalui media *Whatsapp group*.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan program studi pembelajaran untuk mata kuliah kebidanan, terutama Asuhan Kebidanan Persalinan dengan Intergrasi Asuhan holistik dan pemanfaatan teknologi *WhatsApp*.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, tiap bab akan saling berhubungan dengan yang lainnya sehingga dapat memudahkan dalam memahami permasalahan dan penanganan dalam bentuk tulisan. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum dasar penulis melakukan penelitian dan teknis penulisan laporan seperti latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup / pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan materi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang mendukung dalam pengambilan data penelitian dan penyusunan laporannya. Tinjauan pustaka tersebut diambil dari berbagai rujukan seperti buku, makalah, jurnal, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang didalamnya terdiri dari landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian tersebut, yang didalamnya berisi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, prosedur penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan etika penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum unit observasi seperti data atau variabel konsep penelitian, perusahaan, daerah, lokasi, proses atau sejenisnya serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atau hasil yang didasarkan atas tujuan dilakukannya penelitian. Selain itu, terdapat pendapat atau gagasan berupa rekomendasi (saran) untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

G. Materi Skripsi

1. Pendidikan Kesehatan Holistik
2. Aplikasi *WhatsApp*
3. Pengetahuan
4. Sikap
5. Primigravida
6. Kesiapan Persalinan